

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri pangan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen saat ini semakin sengit, konsumen tak hanya menginginkan produk yang enak, namun juga menginginkan produk yang memiliki umur simpan panjang, praktis, bermutu dan aman. PT Jakarana Tama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pangan yang sampai saat ini memproduksi berbagai macam produk. Produk yang dihasilkan yaitu terdiri dari mi instan dengan berbagai varian rasa dengan merek Gaga, mi telur, ikan kaleng, sambal dan bumbu botol, bubur instan, sosis, dan otak-otak.

Otak-otak adalah produk olahan berbahan dasar ikan yang merupakan modifikasi produk olahan kamaboko. Proses pengolahan otak-otak menggunakan daging ikan yang telah dihaluskan kemudian ditambah dengan bahan pendukung lainnya yang dicampurkan selama proses pengolahan berlangsung.

Penyimpangan yang terjadi selama proses produksi berpotensi menghasilkan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi perusahaan atau dikatakan produk *defect*. Produk cacat yaitu produk yang kondisinya rusak, atau tidak memenuhi standar mutu yang sudah ditetapkan (Puspasari *et al.* 2019). *Defect product* sering kali terjadi dapat dikarenakan dari faktor manusia, mesin, material, metode, pengukuran hingga lingkungan. Para pekerja dan *quality control* harus bekerja sama dengan baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu baik, karena dengan menghasilkan produk yang berkualitas, maka akan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Analisis faktor penyebab *defect product* bertujuan untuk mengetahui akar penyebab terjadinya permasalahan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan perlu dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi selama proses produksi agar menghasilkan produk yang bermutu dan aman dalam segi fisik, kimia, dan mikrobiologi. Penurunan jumlah *defect* juga diharapkan dapat meningkatkan target produksi dan keuntungan perusahaan, oleh karena itu setiap bagian di perusahaan harus bekerja sama dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tentang analisis faktor penyebab *defect product* di PT Jakarana Tama, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa faktor penyebab *defect product* otak-otak siap santap “Otak-otakku” di PT Jakarana Tama, Ciawi, Bogor?
2. Apa saja tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi *defect product* otak-otak siap santap “Otak-otakku” di PT Jakarana Tama, Ciawi, Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan yaitu menganalisis faktor penyebab *defect product* otak-otak siap santap di PT Jakarana Tama, Ciawi, Bogor, dan memberikan usul tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

1.4 Manfaat

Kegiatan PKL di PT Jakarana Tama dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan juga perguruan tinggi. Manfaat dari kegiatan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa yaitu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, dan mengetahui secara langsung proses produksi otak-otak siap santap di PT Jakarana Tama. Manfaat bagi perusahaan yaitu memperoleh masukan positif dan mendapatkan hasil laporan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Manfaat bagi perguruan tinggi adalah dapat memperkenalkan Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan kepada masyarakat luas, serta mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terkait implementasi ilmu dari program studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

